

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ganefi, Fadel A. “Identifikasi Penyakit Kulit Menggunakan Gray Level Co-Occurrence Matrix (GLCM) Dan K-Nearest Neighbor (K-NN)”. Universitas Telkom Bandung. Agustus 2020.
- [2] P, Setiyowibowo Aditya. “Identifikasi Penyakit Kulit Berdasarkan Kombinasi Segmentasi Warna Dan Analisis Tekstur Dengan Deteksi Binary Large Object (BLOB) Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan-Learning Vector Quantization”. Institut Teknologi Telkom Bandung. Januari 2012.
- [3] Nur Fu’adah, Yunendah; dkk. “Sistem Identifikasi Kanker Kulit Menggunakan *Convolutional Neural Network* (CNN)”. Proposal Penelitian Dasar Dan Terapan Tahap II. Universitas Telkom Bandung. Agustus 2020.
- [4] A. Maton. “Human Biology and Health”. Englewood Cliffs, New Jearsey, USA. 1993. [Online]. Tersedia pada: https://id.wikipedia.org/wiki/Kulit_manusia#cite_ref-Proksch_3-0. [Diakses 31 Agustus 2020].
- [5] E. Proksch, dkk. “The Skin: an indispensable barrier”. *Experimental Dermatology*. 2008. [Online]. Tersedia pada: https://id.wikipedia.org/wiki/Kulit_manusia#cite_ref-Proksch_3-0. [Diakses 31 Agustus 2020].
- [6] Smith S. “Penyakit infeksi”. *Nelson ilmu kesehatan anak esensial*. Vol. 6. Singapore. Elsevier Inc. 2014. hlm. 367-450.
- [7] Theresia, Hadinegoro. “Terapi asiklovir pada anak dengan varisela tanpa penyulit”. 2010.
- [8] Esson, A. B; dkk. “Epidemiology of Chickenpox in Agona West Municipality of Ghana”. 2014.
- [9] Vesikari T, Sadzot-Delvaux C, Rentier B, Gershon A (2007). "Increasing coverage and efficiency of measles, mumps, and rubella vaccine and

introducing universal varicella vaccination in Europe: a role for the combined vaccine". *Pediatr Infect Dis J.* 26 (7): 632–8. [Online]. Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/17596807/>. [Diakses 2 September 2020].

- [10] Hadiani, Dian Nur; dkk. “Buku Ajar Imunisasi. Pusdiklatnakes Kementerian Kesehatan RI”. Jakarta. Oktober 2014.
- [11] Juniarti; dkk. “Faktor Risiko Kejadian Campak Di Dusun Wandu Desa Salubomba Wilayah Kerja Puskesmas Donggala”. *Jurnal Promotif.* Vol. 6, No. 1, Januari-Juli 2016, hlm. 45-54.
- [12] Gershon AA. “Measles virus (rubeola)”. In: Bennett JE, Dolin R, Mandell GL, eds. *Principles and Practice of Infectious Diseases.* 8th ed. Philadelphia, PA: Elsevier Saunders; 2014:chap 162. [Online]. Tersedia Pada: <https://www.docdoc.com/id/info/condition/campak>. [Diakses 5 September].
- [13] Afriyanti, R.N. “Akne vulgaris pada remaja”. *Jurnal Majority,* 4(6), pp.10-17. 2015. [Online]. Tersedia pada: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/2286>. [Diakses 6 September 2020].
- [14] “Jerawat”. [Online]. Tersedia pada: <https://www.halodoc.com/kesehatan/jerawat>. [Diakses 6 September 2020].
- [15] Mading, Majematang dan P. B. Sopi, Ira I. “Kajian Aspek Epidemiologi Skabies Pada Manusia. *Jurnal Penyakit Bersumber Binatang*”. Vol. 2, No.2 Maret 2015, hlm. 9 – 17.
- [16] Munir, Rinaldi. “Pengolahan Citra Digital Dengan Pendekatan Algoritmik. *Informatika*”. Bandung. 2004. [Online]. Tersedia pada: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/21760/pengolahan-citra-digital-dengan-pendekatan-algoritmik.html>. [Diakses 15 September].
- [17] N. A, Erlyna. “Implementasi Metode *Convolutional Neural Network* Untuk Klasifikasi Tanaman Pada Citra Resolusi Tinggi”. Universitas Gajah Mada. D. I. Yogyakarta. 2018. [Online]. Tersedia pada:

<http://jurnal.big.go.id/index.php/GM/article/view/810>. [Diakses 20 September 2020].

- [18] P, Kim. “MATLAB Deep Learning: With Machine Learning, Neural Networks and Artificial Intelligence”. 2017.
- [19] Hijazi, S; dkk. “Using *Convolutional Neural Networks* for Image Recognition”. 2015.
- [20] Albelwi, S. “A Framework for Designing the Architectures of Deep *Convolutional Neural Networks*”. 2017.
- [21] Safitri, Adelia M. “Ciri-Ciri Dan Gejala Cacar Air Yang Muncul Secara Berurutan”. Februari 2019. [Online]. Tersedia pada: <https://www.honestdocs.id/ciri-ciri-dan-gejala-cacar-air-yang-muncul-secara-berurutan>. [Diakses 2 September 2020].
- [22] P, Febi. “Bahaya Penyakit Campak Dan Rubella”. September. 2018. [Online]. Tersedia pada: <https://parentalk.id/bahaya-penyakit-campak-dan-rubella/>. [Diakses 2 September].
- [23] P, Devani A. “Jerawat Batu: Gejala, Penyebab, Dan Cara Mengatasi”. Februari. 2020. [Online]. Tersedia pada: <https://doktersehat.com/jerawat-batu/>. [Diakses 6 September].
- [24] D, Dewi. “Skabies Masih Marak Di Kalangan Pesantren”. Maret. 2018. [Online]. Tersedia pada: <https://www.k24klik.com/blog/penyakit-kulit-skabies/>. [Diakses 7 September].
- [25] Nur Fu’adah, Yunendah; S. Sa’idah; I. Wijayanto, N. I. S. R. dan R. M. “Computer Aided Diagnosis for Early Detection of Glaucoma using *Convolutional Neural Network* (CNN)”. 2020.
- [26] Nur Fu’adah, Yunendah. “Automated Classification of Alzheimer’s Disease Based on MRI Image Processing using *Convolutional Neural Network* (CNN) with AlexNet Architecture”. 2020.

- [27] Kementerian Kesehatan Indonesia. “Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009”. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2010
- [28] Pardiansyah, R. “Association Between Personal Protective Equipment With the Irritant Contact Dermatitis in Scavengers”. Faculty of Medicine. Lampung University. 2015
- [29] Badan Pusat Statistik Indonesia. “Preseantase Penduduk Miskin Maret 2020”. 2020. [Online]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html#:~:text=Jumlah%20penduduk%20miskin%20pada%20Maret,38%20persen%20pada%20Maret%202020>. [Diakses 8 September 2020]
- [30] World Health Organization. “Scabies”. Agustus 2020. [Online]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/scabies>. [Diakses 8 September 2020]
- [31] Moloo, Ashok. “Recognizing neglected skin diseases: WHO publishes pictorial training guide”. Juni 2018. [Online]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news/item/08-06-2018-recognizing-neglected-skin-diseases-who-publishes-pictorial-training-guide>. [Diakses 8 September 2020]